



## KASUS JAJANAN CIBUL **Dinkes DIY Lakukan Surveilans**

**YOGYA (KR)** - Kasus jajanan ciki ngebul (cibul) yang menimbulkan korban akibat keracunan nitrogen cair yang terkandung di dalamnya, menjadi perhatian Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY. Untuk mencegah kasus serupa jangan sampai terulang, Dinkes DIY berharap semua pihak aktif melakukan pengawasan.

Para orangtua juga diimbau agar selalu membuatkan makanan sehat untuk anak-anaknya agar tidak jajan ciki ngebul hingga menambah daftar pasien keracunan akibat jajanan itu, disertai edukasi pada anak soal pembiasaan makanan sehat.

"Kami minta semua pihak termasuk orangtua bisa proaktif melakukan pengawasan. Untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan, tidak ada salahnya mereka dibekali makanan sehat dan gizi seimbang," kata Kepala Dinkes DIY Pembajun Setyaningastutie di Gedhong Pracimosono, Kepatihan, Yogyakarta, Kamis (19/1).

Menurut Pembajun, Dinkes DIY tengah melakukan surveilans terhadap gangguan penyakit yang ditimbulkan dari jajanan cibul. Langkah itu diharapkan dapat mencegah bertambahnya kasus keracunan akibat mengkonsumsi makanan ringan yang menggunakan

\* **Bersambung hal 7 kol 5**

### **Dinkes** ..... **Sambungan hal 1**

zat nitrogen cair tersebut. Hingga saat ini keracunan cibul di DIY ditemui dua kasus dari Kabupaten Sleman.

"Kalau dilihat dari komponennya jelas berbahaya. Yang jelas kami sudah melakukan surveilans dan pemantauan," katanya.

Pembajun menjelaskan, pihaknya juga telah menu-

gaskan Puskesmas di setiap wilayah untuk melakukan pemantauan. Pemantauan itu menasar seluruh elemen masyarakat, terutama pedagang makanan atau jajanan dan anak-anak. Dengan tujuan memberikan imbauan dan edukasi tentang penggunaan nitrogen cair pada makanan siap saji. Berdasarkan hasil pemantauan sementara, penjaja cibul biasanya muncul saat pasar

malam hingga acara pentas atau hiburan masyarakat yang ramai dikunjungi masyarakat terutama anak-anak.

"Semua Puskesmas kita minta melakukan pemantauan, tapi memang harus diakui tidak semua kegiatan bisa kita pantau. Karena itu kami juga memohon bantuan masyarakat kalau ada hal-hal yang tidak wajar segeralah melapor, kami akan menindaklanjuti," ujar Pembajun. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005